

## PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA ANGGARKAN 1 TRILIUN RUPIAH UNTUK NORMALISASI SUNGAI DAN WADUK



Sumber gambar: [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)

Kepala Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta Yusmada Faisal mengatakan, Pemprov DKI menganggarkan Rp 1 triliun untuk pembebasan lahan dalam proyek normalisasi sungai dan waduk di Jakarta. Pembebasan lahan ini, kata Yusmada, fokus pada lahan-lahan untuk normalisasi sungai dan waduk yang menjadi prioritas daerah sebagaimana ditetapkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam **Instruksi Gubernur Nomor Nomor 49 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Isu Prioritas Daerah Tahun 2021-2022**. "Kalau yang disediakan oleh APBD ini sekitar Rp 1 triliun untuk pembebasan lahan untuk waduk dan normalisasi kali sesuai dengan yang ada di Ingub," ujar Yusmada di Balai Kota DKI Jakarta.

Jika merujuk pada Ingub 49 Tahun 2021 tersebut, terdapat 8 waduk dan embung yang menjadi target Anies untuk dinormalisasi atau dinaturalisasi sehingga perlu pembebasan lahan. Kedelapan waduk tersebut adalah Waduk Brigif, Waduk Lebak Bulus, Waduk Pondok Ranggong, Embung Kebagusan, Waduk Marunda, Embung Wirajasa, Waduk Cimanggis, dan Waduk Kamal. Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menyatakan, terdapat 290 bidang tanah yang tersebar di sejumlah wilayah saat ini yang sedang dalam proses pembebasan lahan untuk proyek normalisasi. "Ini sedang berjalan tahun ini. Insya Allah di bulan November-Desember ini bisa selesai beberapa bidang yang sudah disepakati," kata Riza kepada wartawan di Balai Kota.

Ada 19 bidang lahan akan dibebaskan di sekitar Sungai Ciliwung, 18 di sekitar Kali Pesanggrahan, 1 bidang di Kali Kramat-Pondok Kelapa, lalu 68 bidang di sekitar Kali Sunter-Cipinang Melayu. Kemudian, ada 20 bidang tanah di Kelurahan Pondok Bambu, 151 bidang di Rawajati, 3 bidang di Cipinang Muara, dan 10 bidang di Jalan Gancang.

Yusmada berharap pembebasan lahan ini berjalan cepat dan tertib sehingga bisa segera melakukan konstruksi normalisasinya agar sungai dan waduk ini berfungsi optimal mengendalikan banjir di Jakarta. Bahkan dia berharap pembebasan lahan untuk normalisasi sungai dan waduk tersebut bisa selesai 2021. Lebih lanjut, Yusmada mengatakan pihaknya terus bekerja untuk menyelesaikan pembebasan lahan ini. Dia mencontohkan pembebasan lahan untuk normalisasi Kali Ciliwung di Kelurahan Cawang, Kelurahan Rawajati dan Kelurahan Gedong. Saat ini, kata dia, pihak sedang membuat peta bidang terkait batas-batas kepemilikan warga dan pengukuran oleh BPN. Peta bidang ini nantinya menjadi dasar untuk melakukan pembayaran pembebasan lahan kepada warga.

Setelah pengukuran dan pembuatan peta bidang selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan musyawarah kepada warga. Sosialisasi dan musyawarah diharapkan berjalan lancar agar pembebasan lahan dapat rampung sesuai target pada Oktober 2021.

Normalisasi dan naturalisasi sungai dan waduk merupakan salah satu program Pemprov DKI Jakarta untuk mencegah banjir di Ibu Kota. Normalisasi sungai dilakukan untuk menambah kapasitas sungai dan waduk dalam menampung air hujan, saat curah hujan tinggi, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya banjir.

**Sumber Berita:**

1. [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com), DKI Anggarkan Rp 1 Triliun untuk Normalisasi Sungai dan Waduk, 23 September 2021.
2. [www.megapolitan.kompas.com](http://www.megapolitan.kompas.com), Pemprov DKI Alokasikan Rp1 Triliun untuk Normalisasi Sungai dan Waduk, 24 September 2021.
3. [www.metro.tempo.co.id](http://www.metro.tempo.co.id), Cegah Banjir, DKI Anggarkan Rp1 Triliun untuk Normalisasi Sungai dan Waduk, 24 September 2021.
4. [www.kompas.com](http://www.kompas.com), Wagub DKI Jakarta Klaim 290 Bidang Tanah Akan Dibebaskan Tahun Ini untuk Normalisasi Sungai, 12 November 2021.

**Catatan:**

1. Instruksi Gubernur (Ingub) No 49 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Isu Prioritas Daerah Tahun 2021 – 2022 memerintahkan kepada Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan penyelesaian Isu Prioritas Daerah Tahun 2021-2022. Salah satu isu prioritas daerah adalah banjir dengan target keluaran:
  - a. Terselesaikannya Pengadaan Tanah untuk Naturalisasi Waduk
  - b. Terselesaikannya Pengadaan Tanah untuk Normalisasi Sungai Tahun 2021.
  - c. Dimulainya konstruksi PEN untuk pengendalian banjir.
  - d. Terselesaikannya konstruksi pengendalian banjir melalui skema PEN untuk penanggulangan banjir.
  - e. Dimulainya konstruksi Sudetan Ciliwung sesuai Jadwal PUPR
  - f. Terselesaikannya Revitalisasi Waduk Setiabudi Barat.
2. Normalisasi sungai adalah metode penyediaan alur sungai dengan kapasitas mencukupi untuk menyalurkan air, terutama air yang berlebih saat curah hujan tinggi. Normalisasi dilakukan karena mengecilnya kapasitas sungai akibat pendangkalan dan penyempitan badan sungai, dinding yang rawan longsor, aliran air yang belum terbangun dengan baik, dan penyalahgunaan untuk permukiman. (<https://smartcity.jakarta.go.id/>).
3. Anggaran dalam berita diartikan sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD berdasarkan Pasal 1 angka 32 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 1 angka 4 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Perda. Menurut Pasal 3 ayat (3) UU No. 17 Tahun 2003, baik APBD dan APBD Perubahan (APBD-P) dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD setiap tahun ditetapkan dengan Peraturan Daerah.